



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TYPHOID DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN HIPERTERMI DENGAN PEMBERIAN KOMPRES
BAWANG MERAH DI PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

DELA GUSTIA RAHMA

A32020132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TYHPOID DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN HIPERTERMI DENGAN PEMBERIAN KOMPRES
BAWANG MERAH DI PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

DELA GUSTIA RAHMA

A32020132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama :Dela Gustia Rahma

NIM

Tanda Tangan:

Tanggal



HALAMAN PEMETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TYPHOID DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN TERPERMI DENGAN GIGAX PEMBERIAN KOMPRES
BAU YANG MERATA DI PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada
Tanggal Juli 2021

Pembimbing



(Ning Iswanti, S.Kep.Ns, M.Kep)

Mengetahui,

Ketun Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)

ItfiLAMfiN l'ENGESAHfiN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Dela Gustia Rahma

NIM : A32020132

Progras Siliiti : Pendidikan Profesi Ners

Judul KTA Asuhan Keperawatan Pasien Tumor Dengan Masalah
Kecrawotan Hipertensi Dengan Pemberian Itompres
Bawang Merah Di PKU Muhammadiyah **Gombong**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong



(Edi Riyanto, S.Kep.Ns)

Penguji II



(Ning Iswati S.Kep.Ns, M.Kep)

Disetujui di : Gombong, Kebumen

Tanggal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan KIA ini dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pasien Tyhpooid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermi Dengan Pemberian Kompres Bawang Merah Di Pku Muhammadiyah Gombong”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari penulis menyusun KIA ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam penyusunan KIA tentulah tidak mudah, banyak kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Namun, berkat doa, bimbingan, pengarahan dan bantuan serta dorongan semangat dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua, (Bapak Lasmono dan Ibu Purwanti) yang dengan penuh kasih sayang membesarkan, mendidik dan tiada hentinya mendoakan kebaikan untuk anaknya serta memberikan semangat dan motivasi disetiap langkah.
2. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Eka Riyanti, M.Kep., Sp. Mat selaku Ketua program studi keperawatan program sarjana
4. Ning Iswati S.Kep.Ns,M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
5. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti
6. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Keperawatan Program Sarjana Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah saling memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Tak ada gading yang tak retak begitulah istilahnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Gombong, 7 Maret 2021

Penulis

(Dela Gustia Rahma)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dela Gustia Rahma
NIM : A32020132
Program Studi : Profesi Ners
Jenis Karya KTI (Karya Tulis Akhir) : Keperawatan Anak

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul "ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *THYPOID* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERTERMI DENGAN PEMBERIAN TERAPI KOMPRES BAWANG MERAH DI PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG ". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong
Pada : Agustus 2021
Yang Menyatakan



DELA GUSTIA RAHMA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Juli 2021

Dela Gustia Rahma ¹⁾, Ning Iswati ²⁾
Email : delakrakal@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN THYPOID DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERTERMI DENGAN PEMBERIAN KOMPRES BAWANG MERAH DI PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang : Demam thypoid merupakan salah satu penyakit infeksi sistemik yang bersifat akut, yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi*, dengan tanda gejala demam lebih dari satu minggu, menggigil, sakit kepala atau pusing, dan terdapat gangguan pada saluran cerna.

Tujuan penelitian : Untuk menjelaskan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi *kompres bawang merah* untuk pasien *thypoid* dengan masalah keperawatan hipertermi di Ruang Inayah RS PKU Muhammadiyah Gombong

Metode : Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan pendekatan studi kasus metode deskriptif. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan alat kompres *bawang merah*. Subjek terdiri dari 5 thypoid dengan masalah utama hipertermi.

Hasil analisa: masalah keperawatan yang diambil penulis yaitu hipertermi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam di Ruang Inayah RS PKU Muhammadiyah Gombong didapatkan bahwa pemberian terapi kompres *bawang merah* menurunkan demam pada pasien *thypoid*.

Rekomendasi : hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SOP guna menurunkan demam pada pasien *thypoid*.

Keys Words;

Hipertermi , Thypoid , Kompres Bawang Merah.

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESSIONAL NURSE EDUCATION PROGRAM

Muhammadiyah University of Gombong

Final Scientific Paper-Nurse, July 2021

Dela Gustia Rahma ¹⁾, Ning Iswati ²⁾

Email : delakrakal@gmail.com

ABSTRACT

**NURSING CARE OF TYPHOID PATIENTS WITH HYPERTHERMIA
GIVEN ONION COMPRESS AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL
OF GOMBONG**

Background: Typhoid fever is an acute systemic infectious disease caused by *Salmonella typhi* bacteria, with signs of fever for more than one week, chills, headache or dizziness, and gastrointestinal disturbances.

Objective: To explain nursing care of typhoid patients with hyperthermia by giving onion compress in Inayah Room at PKU Muhammadiyah Hospital of Gombong.

Method: The study was a case study approach with descriptive method. The instruments were observation sheets and onion compress tool. Subjects consisted of 5 typhoid patients with hyperthermia.

Result: The main nursing problem taken by the author was hyperthermia. After nursing treatments for 3 days, it was found that the administration of onion compress therapy reduce fever in typhoid patients.

Recommendation: The result can be used as reference for the preparation of Standard Operating Procedures to reduce fever of typhoid patients.

Keywords:

Hypertermis, Thypoid, Onion Compress.

¹ Muhammadiyah University of Gombong Students

² Muhammadiyah University of Gombong Lecturers

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAM PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Thypoid.....	8
B. Konsep Hipertermi.....	13
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	14
D. Kerangka Konsep.....	19
BAB III METODE STUDI KASUS	
A. Definisi Karya Ilmiah.....	20
B. Subjek Studi Kasus.....	20
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	21
D. Fokus Studi Kasus.....	21
E. Definisi Operasional.....	21
F. Instrumen Studi Kasus.....	21
G. Metode Pengumpulan Data.....	22
H. Analisis dan Penyajian Data.....	23

I. Etika Studi Kasus.	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Lahan Praktik.	26
B. Ringkasan proses asuhan keperawatan 5 pasien.	28
C. Hasil penerapan tindakan keperawatan.	39
D. Pembahasan.	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional.	21
Tabel 4.1 Pasien Yang Diberikan Kompres <i>Bawang Merah</i> di Ruang Inayah RS PKU Muhammadiyah Gombong.....	39
Tabel 4.2 Katakteristik 5 Pasien <i>Thypoid</i> di ruang Inayah RS PKU Muhammadiyah Gombong.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1. Jadwal Kegiatan
2. LAMPIRAN 2. Hasil Uji Plagiarisme
3. LAMPIRAN 3. Inform Consent
4. LAMPIRAN 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
5. LAMPIRAN 5. Lembar Observasi
6. LAMPIRAN 7. *SOP Kompres Bawang Merah*
7. LAMPIRAN 9. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. latar belakang

Penyakit demam sudah tidak asing lagi dan sudah sangat dikenal oleh masyarakat. Tetapi masyarakat kurang begitu memahami tentang penyakit ini karena keterbatasan pengetahuan, sehingga seringkali penderita demam tidak dapat ditangani dengan baik (Maling, 2012). Demam merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan suhu tubuh diatas normal yaitu apabila diukur melalui rektal >38 , diukur melalui oral $>37,8$, dan apabila diukur melalui aksila $>37,2$ (Cahyaningrum & Putri, 2017). Rentang suhu tubuh seseorang dikatakan hipotermi terjadi $37,5$ (Dzulfaifah, 2017). Demam bukan merupakan suatu penyakit, namun merupakan tanda gejala dari penyakit. Umumnya demam tidak berbahaya, namun apabila demam yang terjadi sangat tinggi maka akan membahayakan (Setyowati, 2017). Demam merupakan respon normal tubuh terhadap infeksi. Infeksi adalah masuknya mikroorganisme (makhluk hidup yang sangat kecil) kedalam tubuh dapat berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit (Cahyaningrum & Putri, 2017). Pada kasus demam, penyakit infeksi yang menyerang salah satunya adalah demam thypoid/ thypoid abdominalis. Demam thypoid merupakan salah satu penyakit infeksi sistemik yang bersifat akut, yang disebabkan oleh bakteri Salmonella thypi, dengan tanda gejala demam lebih dari satu minggu, menggigil, sakit kepala atau pusing, dan terdapat gangguan pada saluran cerna (Nurarif & Kusuma, 2015)

Di Indonesia, tifoid bersifat endemis yang banyak dijumpai di kota besar. Ditemukan penderita demam tifoid anak ditemukan kisaran usia berumur diatas satu tahun. Terhitung lebih dari penderita (80%) yang dirawat di Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM Jakarta yaitu yang berumur diatas lima tahun. Pada anak usia 5-15 tahun demam tifoid lebih mudah menyerang dan sering sekali terjadi. Menurut laporan WHO (World HealthOrganization), kejadian dari

demam tifoid pada anak umur 5-15 tahun di Indonesia terjadi 180,3/100.000 kasus pertahun dan dengan prevalensi mencapai 61,4/1000 kasus pertahun

Pada tahun 2014, angka kesakitan tifoid di Indonesia menempati urutan ke tiga dari 10 penyakit terbanyak yang dirawat inap di rumah sakit, yaitu dilaporkan sebesar 80.850 kasus, yang 25 meninggal sebanyak 1.747 kasus. Hasil penelitian kasus yang dilakukan pada rumah sakit besar di Indonesia membuktikan hasil adanya peningkatan insiden kasus tifoid dari tiap tahunnya dengan rata-rata kesakitan 500/100.000 penduduk dan kematian diperkirakan sekitar 0,6–5%. (Purba, dkk, 2017)

Berdasarkan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Kemenkes bagian Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2PL), kasus demam thypoid di Jawa Tengah selama 3 tahun berturut- turut menempati urutan ke 3 setelah kasus diare dan TBC selaput otak. Pada tahun 2014 terdapat 17.606 kasus, tahun 2015 terdapat 13.397 kasus, dan pada tahun 2016 terdapat 224.071 kasus (Andayani & Fibriana, 2018). Kasus demam typhoid juga masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang penting di Kabupaten Kebumen. Karena hal ini dapat dilihat dari

kasus Kejadian Luar Biasa (KLB). Kejadian luar biasa (KLB) adalah meningkatnya angka kesakitan atau kematian secara epidemiologis di desa atau kelurahan dalam jangka waktu tertentu (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2016). Di Kabupaten Kebumen, data dari 10 besar penyakit terjadi peningkatan pada kasus demam thypoid dari tahun ketahun. Pada tahun 2009 terdapat 121 kasus, 2010 terdapat 136 kasus demam thypoid (Indrajati, 2017).

Sedangkan data pasien yang diperoleh tahun 2019 dari 3 STIKes Muhammadiyah Gombong ruang rekam medis RS PKU Muhammadiyah Gombong, bahwa pasien demam thypoid pada tahun 2018 berjumlah 686 kasus.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Inawati (2017) Demam tifoid adalah penyakit infeksi bakteri, yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Berdasarkan keterangan tersebut maka tifoid adalah seseorang yang terinfeksi bakteri yang disebut bakteri *Salmonella enterica serovar typhi* (*S typhi*) yang berdampak kepada tubuh seseorang secara menyeluruh ditandai dengan adanya demam.

Penyakit ini ditularkan melalui konsumsi makanan atau minuman yang

terkontaminasi oleh tinja atau urin orang yang terinfeksi. Gejala biasanya muncul 1-3 minggu setelah terkena, dan gejala meliputi demam tinggi, malaise, sakit kepala, mual, kehilangan nafsu makan, sembelit atau diare, bintik-bintik merah muda di dada (Rose spots), dan pembesaran limpa dan hati. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) Kejadian demam tifoid pada anak sangat erat kaitannya dengan kebiasaan jajan anak di sekolah. Hal ini dikarenakan penyakit demam tifoid termasuk dalam foodborn disease. Dalam menunjang kebiasaan jajan anak di sekolah dalam upaya pencegahan tertular penyakit demam tifoid sangatlah diperlukan pengawasan dari orang tua terutama ibu terhadap kebiasaan jajan anak di sekolah.

Salah satu masalah yang timbul pada pasien demam tifoid yaitu hipertermia, defisit nutrisi, hipovolemia, nyeri akut, dan konstipasi. Hipertermi adalah suatu Keadaan dimana seorang individu mengalami peningkatan suhu tubuh di atas $37,8^{\circ}\text{C}$ peroral atau $38,8^{\circ}\text{C}$ perrektal karena factor eksternal (Nurrofiq, 2012). Hipertermi berhubungan ketika sistem kontrol suhu normal tubuh tidak dapat secara efektif mengatur suhu internal. Biasanya, pada suhu tinggi tubuh akan mendinginkan melalui penguapan keringat. Namun, dalam kondisi tertentu (suhu udara di atas 95°C atau 35°C dan dengan kelembaban yang tinggi), mekanisme pendinginan ini menjadi kurang efektif. Ketika kelembaban udara tinggi, keringat tidak akan menguap dengan cepat, mencegah tubuh dari melepaskan panas dengan cepat. Selanjutnya, tanpa asupan cairan yang cukup, kehilangan cairan yang berlebihan dan ketidakseimbangan elektrolit juga dapat terjadi menyebabkan dehidrasi. Dalam kasus tersebut, suhu tubuh seseorang meningkat cepat.

Suhu tubuh yang sangat tinggi dapat merusak otak dan organ vital lainnya. Kondisi lain yang dapat membatasi kemampuan untuk mengatur suhu tubuh termasuk penyakit demam tifoid (Librianty, 2014). Menjaga suhu tubuh agar tetap dalam batas normal merupakan salah satu kebutuhan biologis yang menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Sistem tubuh yang berperan dalam menjaga suhu tubuh tetap dalam batas normal adalah termoregulasi dan dengan melakukan intervensi kompres hangat untuk

menurunkan suhu tubuh anak. Termoregulasi adalah proses homeostatik yang berfungsi untuk mempertahankan suhu tubuh untuk tetap dalam keadaan normal, yang dicapai dengan menyeimbangkan panas yang ada dalam tubuh dan panas yang dikeluarkan melalui keringat (Librianty, 2014).

Demam (hipertermi) adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh lebih tinggi dari biasanya, dan merupakan gejala dari suatu penyakit (Maryunani, 2010). Demam merupakan respon normal tubuh terhadap adanya infeksi. Infeksi adalah keadaan masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh dapat berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit, sedangkan demam pada anak umumnya disebabkan oleh infeksi virus. Demam juga dapat disebabkan oleh paparan panas yang berlebihan (overheating), dehidrasi atau kekurangan cairan, alergi maupun dikarenakan gangguan sistem imun (Lubis, 2019).

Demam pada anak dibutuhkan perlakuan dan penanganan tersendiri yang berbeda bila dibandingkan dengan orang dewasa. Hal ini dikarenakan, apabila tindakan dalam mengatasi demam tidak tepat dan lambat maka akan menyebabkan perkembangan dan pertumbuhan anak terganggu. Demam dapat membahayakan keselamatan anak jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan menimbulkan komplikasi lain, seperti kejang dan penurunan kesadaran (Maharani, 2011). Demam yang mencapai suhu 41°C angka kematiannya mencapai 17%, dan pada suhu 43°C akan koma dan kematian mencapai 70%, dan suhu 45°C akan meninggal beberapa jam (Said, 2014).

Menurunkan atau mengendalikan dan mengontrol demam pada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dapat dilakukan dengan pemberian antiseptik (farmakologi). Antipiretik berkerja menurunkan pusat pengaturan suhu di hipotalamus, yang diikuti dengan respon fisiologis termasuk penurunan produksi panas, peningkatan aliran darah menuju kulit, serta peningkatan pelepasan panas melalui kulit dengan radiasi, konveksi, dan evaporasi (penguapan), namun penggunaan obat antipiretik memiliki efek samping yaitu dapat mengakibatkan spasme bronkus, pendarahan saluran cerna yang timbul akibat erosi (pengikisan) pembuluh darah dan penurunan fungsi ginjal (Cahyaningrum & Putri 2017). Selain menggunakan obat Antipiretik

menurunkan demam dapat dilakukan secara fisik (non farmakologi) yaitu dengan mengenakan pakaian tipis, sering minum, perbanyak istirahat, mandi dengan air hangat, penggunaan energi panas melalui metode konduksi dan evaporasi (Henriani, 2017). Metode konduksi adalah perpindahan paanas dari suatu objek dengan kontak langsung. Ketika kulit hangat menyentuh sesuatu yang hangat maka akan terjadi perpindahan panas melalui evaporasi, sehingga perpindahan dari energi panas berubah menjadi gas/ uap air dalam bentuk keringat (Cahyaningrum & Putri, 2017).

Metode konduksi dan evaporasi juga dapat dilakukan dengan obat tradisional, obat tradisional merupakan obat yang diolah dengan cara tradisional. Obat tradisional jarang sekali memberikan efek samping karena bahan kimia yang terkandung dalam tanaman obat tradisional sebagian besar dapat di metabolisme oleh tubuh (Tusilawati, 2010). Salah satu tanaman obat yang dapat digunakan untuk mengendalikan demam adalah bawang merah. Bawang merah mengandung senyawa sulfur organik yaitu Allicysteine sulfoxidel Allin), bawang merah yang digerus akan melepaskan enzim allinase yang berfungsi sebagai katalisator untuk allin yang akan bereaksi dengan senyawa lain misalnya kulit yang berfungsi menghancurkan bekuan darah atau akan melancarkan aliran darah daam tubuh (Utami, 2013). Kandungan minyak atsiri dalam bawang merah juga dapat melancarkan peredaran darah sehingga peredaran darah menjadi lancar, kandungan lain dari bawang merah yang dapat menurunkan suhu tubuh florogusin, sikloaliin, metialiin, dan kaemferol (Tusiliawati, 2010).

Gerusan bawang merah dipermukaan kulit membuat pembuluh darah vena berubah ukuran yang diatur oleh hipotalamus anterior untuk mengontrol pengeluaran panas sehingga terjadi pelebaran pembuluh darah dan hambatan produksi panas. Darah didistribusi kembali ke pebulu darah permukaan untuk meningkatkan pengeluaran panas, terjadinya pelebaran pembuluh darah ini mengakibatkan pembuangan p.nas melalui kulit mengingkat. Pori – pori membesar dan pengeluaran panas secara berkeringat yang diharapkan terjadi penurunan suhu tubuh mencapai keadaan normal kembali (potter dan Perry, 2019)

Dari hasil penelitian Cahyaninrum (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata suhu tubuh anak sebelum dilakukan kompres bawang merah yaitu 37,9°C, setelah dilakukan suhu terendah 36,3 °C, dan suhu tertinggi 37,2 °C. Responden mengalami penurunan suhu tubuh setelah dilakukan kompres bawang merah sehingga suhu tubuh menjadi normal.

Berdasarkan wawancara kepada 4 mahasiswa praktek yang berada di RS PKU Muhammadiyah Gombong, didapatkan bahwa terapi yang digunakan dalam menangani demam pada anak yaitu dengan menggunakan terapi farmakologi dan terapi non farmakologi, terapi farmakologi yang digunakan yaitu obat antiseptik sedangkan non farmakologi dilakukan kompres hangat, namun untuk kompres bawang merah belum pernah dilakukan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun karya tulis akhir tentang asuhan keperawatan analisis pemberian kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan demam thypoid di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Menganalisis asuhan keperawatan efektifitas pemberian kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam thypoid di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Tujuan Khusus:

- a. Memamparkan pengkajain pada pasien *demam*
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien *demam*
- c. Melakukan implementasi pada pasien *demam*
- d. Melakukan evalusi pada pasien *demam*
- e. Memaparkan analisa hasil pemberian kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam thypoid di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi keilmuan

Pengalaman berharga bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mengembangkan diri dalam penelitian

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis dan Penulis Selanjutnya.

Menambah wawasan dan pengalaman tentang konsep terkait demam pada anak, penatalaksanaannya dan aplikasi riset melalui proses penyakit demam , penatalaksanannya terapi kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

b. Rumah sakit

Sebagai evaluasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dalam asuhan keperawatan secara komperhensif terutama pada pasien demam terapi kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh.

c. Masyarakat/Pasien

Hasil analisis ini diharapkan dapat diaplikasikan kehidupan sehari-hari ketika mengalami peningkatan suhu tubuh/demam terapi ini mudah efektif dan efisien untuk di aplikasikan di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyaningrum, E. D. (2017). *Pengaruh Kompres Bawang Merah terhadap Suhu Tubuh Anak Demam*. Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto, 80- 89. ISBN: 978-602-50798-0-1.
- Cahyaningrum, E. D., & Putri, D. (2017, Agustus). *Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum dan Setelah Kompres Bawang Merah*. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan, V(2), 66-74. ISSN: 2621- 2366. Dzulfaijah, N
- Darmiyati. (2017). *Analisis Asuhan Keperawatan Anak Perbandingan Efektifitas Kompres Hangat Dengan Kompres Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Aster Rsud. Prof.Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. Karya Ilmiah Akhir Ners
- Hayuni A. M (2019). *Efektifitas Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Gilingan*. Media Publikasi Penelitian; 2017; Volume 15; No 1. Website: ejournal.stikespku.ac.id
- Henriani. (2017). *Analisa Praktik Klinik Keperawatan Pada Balita yang Mengalami Demam dengan Intervensi Inovasi Pemberian Kompres Bawang Merah terhadap Penurunan Suhu Tubuh Di Ruang IGD RSUD A.M. Parikesit Tenggarong*. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners, STIKes Muhammadiyah Samarinda. HYPERLINK https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2_017/308 , Diakses pada tanggal 21 Januari 2019.
- Lubis, M.B., Tjipta, G.D., dan Ali, M. (2019). *Demam pada Bayi Baru Lahir*. Editor Ragam Pediatrik Praktis. Medan: USU Press

Maharani, Lidya. (2011). *Perbandingan efektifitas pemberian kompres hangat dan tepid water sponge terhadap penurunan suhu tubuh balita yang mengalami demam di puskesmas rawat inap karya wanita rumbai pesisir*. Skripsi, Universitas Riau, Riau.

Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta : TIM

Nursalam (2016). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Nursalam (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis (P.P. Lestari, Ed) (4th ed)*. Jakarta : Selemba Medika

Potter dan Perry. (2019). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktek. Edisi 4. Vol 1*. Jakarta : EGC.

Said. (2014). *Perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang penanganan anak dengan demam panas di wilayah kerja puskesmas manggala kabupaten Tulung Bawang*. Skripsi, Universitas Malahayati, Lampung.

SDKI, DPP & PPNI (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1*. Jakarta : EGC

SIKI (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 cetakan II*. Jakarta: DPP PPNI

SLKI (2019). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 cetakan II*. Jakarta: DPP PPNI

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & . Bandung: Alfabeta*

Sodikin. (2012). *Prinsip Perawatan Demam Pada anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & . Bandung: Alfabeta, CV*

Tusilawati, Berliana. (2010). *15 Herbal Paling Ampuh*. Yogyakarta: Aulia Publishing.

Utami, Prapti dan Mardiana, Lina. (2013). *Umbi Ajaib Tumpas Penyakit. Cet 1*.
Jakarta: Penebar Swadaya

Zieve, D. (2010). *Fever. University of Washington..* Available from
<http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/000980.htm>.

LAMPIRAN



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.631.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Dela Gustia Rahma

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TYPHOID DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN HIPERTERMI DENGAN
PEMBERIAN KOMPRES BAWANG MERAH DI PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG "

'NURSING CARE OF TYPHOID PATIENTS WITH
HYPERTHERMIC NURSING PROBLEMS WITH
RED ONION COMPRESS AT PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Juli 2021 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2021.

This declaration of ethics applies during the period July 10, 2021 until October 10, 2021.

July 10, 2021
Professor and Chairperson,

DYAH PUJI ASTUTI, S.SIT.M.P.H



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pasien Typhoid dengan masalah Keperawatan Hipertermia
Dengan Pemberian Kompres Bawang Merah Di PKU Muhammadiyah Gombong
Nama : Dela Gustia Rahma
NIM : A32020132
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 13%

Gombong, 04-08-2021

Pustakawan


(Dwi Sunandiyati, S.Pust)

Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong


(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Saya:

Nama : Dela Gustia Rahma

NIM : A32020132

Prodi : Pendidikan Profesi Ners

adalah mahasiswa STIKes Muhammadiyah Gombong. Pada kesempatan ini saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Thypoid* Dengan Masalah Keperawatan Hipertermi Dengan terapi Kompres Bawang Merah Di PKU Muhammadiyah Gombong”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *Kompres Bawang Merah* pada pasien hipertermi Manfaat dari penelitian ini menambah pengalaman melalui studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien hipertermii melalui metode nonfarmakologi yaitu menggunakan kompres untuk memperbaiki kondisi hemodinamik serta menambah bahan ajar untuk praktek di masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dalam memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada pasien hipertermi. Penelitian ini dilakukan di PKU Muhammadiyah Gombong.

Oleh karena itu, saya meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian saya secara sukarela. Sebagai partisipan bapak/ibu berhak menentukan sikap dan keputusan untuk tetap berpartisipasi dalam penelitian ini atau akan mengundurkan diri karena alasan tertentu. Penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan pengakajian terhadap bapak/ibu untuk selanjutnya dilakukan analisi data, intervensi dan implementasi berupa terapi *kompres bawang merah* , sebelum melakukan pengkajian lebih lanjut peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait penelitian yang akan dilakukan.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu memutuskan untuk ikut, bapak/ibu juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila

bapak/ibu tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka tidak akan berdampak apapun pada perawatan kesehatan dan pekerjaan ibu.

B. Prosedur Penelitian

Apabila bapak/ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*). Prosedur selanjutnya adalah proses pengambilan data yang akan dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab terkait data yang dibutuhkan dan melakukan pengecekan tekanan darah sesuai dengan data inklusi.

C. Kewajiban subyek penelitian

Sebagai subyek penelitian, bapak/ibu berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis diatas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

D. Risiko dan Efek samping dan penanganannya

Penelitian ini tidak memberikan risiko atau efek samping terhadap bapak/ibu. Apabila bapak/ibu merasa tidak nyaman selama proses penelitian berlangsung, ibu berhak mengundurkan diri dari responden penelitian.

E. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas partisipan penelitian.

F. Pembiayaan

Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

G. Informasi Tambahan

Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, bapak/ibu dapat menghubungi:

Nama peneliti : Dela Gustia Rahma

No telepon 081554530803

Email : delakrakal@gmail.com

Alamat : Krakal Rt03/Rw04 Alian, Kebumen, Jawa Tengah.

Gombang,..... 2021

Peneliti

INFORM CONSENT

Nama : Dela Gustia Rahma

Nim : A32020132

Proram Studi : Profesi Ners Reguler A

Saya mahasiswa profesi ners reguler a di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien Tyhpoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermi Dengan Pemberian Kompres Bawang Merah Di Pku Muhammadiyah Gombong ”. Asuhan keperawatan ini bertujuan untuk mengetahui analisis tentang asuhan keperawatan pada klien dengan memberikan kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang berjumlah 5 pasien.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisi asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk memberikan perubahan fisiologis pada pasien demam. Dalam asuhan keperawatan ini menggunakan inovasi atau tindakan kompres bawang merah yang akan dipantau dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan anda/ keluarga untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menuis nama cukup menuliskan inisial nama.

Kebumen , Mei 2020

Penulis

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jeis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peeneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela menyetujui anak saya menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Saksi

(Dela Gustia Rahma)

Purwokerto, Maret 2020

yang menyatakan

(.)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KOMPRES BAWANG MERAH

KOMPRES BAWANG MERAH DI BAGIAN AKSILLA	
PENGERTIAN	Kompres bawang merah di daerah aksilla merupakan cara untuk menurunkan demam secara tradisional dengan mengompreskan tumbukan bawang merah di daerah aksilla.
TUJUAN	Menurunkan dan mempercepat menormalkan suhu tubuh balita dengan efek yang minimal.
KEBIJAKAN	Usia 5-15 tahun
PETUGAS	Mahasiswa
PERALATAN	1. Alat tulis (bolpoin, buku catatan) 2. Lembar Observasi 3. Lembar permintaan menjadi responden 4. Lembar informed consent 5. Jam tangan 6. Thermometer 7. Handscoon 8. Baskom 9. Air hangat 10. Kain/ washlap 11. Perlak/ pengalas/ handuk 12. Bawang merah 13. Pisau 14. Mortir / tempat untuk tumbukan bawang merah 15. Sendok

TAHAP PELAKASANAAN	a. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Mencuci tangan 3. Membawa alat didekat pasien dengan benar b. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Memberikan lembar permintaan menjadi responden 4. Memberikan lembar persetujuan menjadi responden (informed concent) 5. Membacakan SOP kompres bawang merah c. Tahap Kerja 1. Mengawali tindakan dengan membaca tasmiyah, dan pasien dalam keadaan siap dilakukan tindakan kompres bawang merah di bagian aksilla 2. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan, lalu memakai sarung tangan 3. Dekatkan dan siapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kompres bawang merah 4. Memposisikan pasien senyaman mungkin, perhatikan privacy pasien 6. 5 menit sebelum kompres bawang merah, dilakukan pengukuran suhu tubuh menggunakan thermometer digital di bagian aksilla selama 1-2 menit atau hingga thermometer berbunyi, lalu mencatat hasil pada lembar observasi 7. Menyiapkan 3-5 siung bawang merah 8. Menumbuk bawang merah hingga halus
-------------------------------	--

	9. Aduk rata menggunakan sendok 10. Letakkan perlak/ pengalas/ handuk dibawah aksilla yang akan dikompres 11. Membungkus bawang merah menggunakan kain kemudian berikan bungkus bawang merah pada daerah aksilla (ketiak) kanan atau kiri balita selama 15 menit. 12. Membersihkan daerah aksilla (ketiak) dari tumbukan bawang merah lalu bersihkan dengan baskom yang berisi air hangat menggunakan kain washlap 13. Melakukan pengukuran suhu tubuh ulang, 15-20 menit setelah kompres bawang merah 14. Mencatat hasil pengukuran suhu tubuh pada lembar observasi d. Tahap Terminasi 1. Memberitahu pasien bahwa tindakan sudah selesai 2. Mengkaji respon pasien setelah tindakan 3. Membaca tahmid dan membereskan alat- alat yang digunakan, serta melepas sarung tangan 4. Mencuci tangan setelah tindakan
Referensi	Nur. H, (2019) “Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Thypoid Di Rs Pku Muhammadiyah Gombong”

LEMBAR OBSERVASI TINDAKAN PEMBERIAN KOMPRES BAWANG MERAH

KOMPRES BAWANG MERAH DI BAGIAN AKSILL		Y	T
PENGERTIAN	Kompres bawang merah di daerah aksilla merupakan cara untuk menurunkan demam secara tradisional dengan mengompreskan tumbukan bawang merah di daerah aksilla.		
TUJUAN	Menurunkan dan mempercepat menormalkan suhu tubuh balita dengan efek yang minimal.		
KEBIJAKAN	Balita usia 5-15 tahun		
PETUGAS	Mahasiswa		
PERALATAN	1. Alat tulis (bolpoin, buku catatan) 2. Lembar Observasi 3. Lembar permintaan menjadi responden 4. Lembar informed consent 5. Jam tangan 6. Thermometer 7. Handscoon 8. Baskom 9. Air hangat 10. Kain/ washlap 11. Perlak/ pengalas/ handuk 12. Bawang merah 13. Pisau 14. Mortir / tempat untuk tumbukan bawang merah		

	15. Sendok		
TAHAP PELAKSANAAN	a. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Mencuci tangan 3. Membawa alat didekat pasien dengan benar b. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Memberikan lembar permintaan menjadi responden 4. Memberikan lembar persetujuan menjadi responden (informed concent) 5. Membacakan SOP kompres bawang merah c. Tahap Kerja 1. Mengawali tindakan dengan membaca tasmiyah, dan pasien dalam keadaan siap dilakukan tindakan kompres bawang merah di bagian aksilla		

	2. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan, lalu memakai sarung tangan 3. Dekatkan dan siapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kompres bawang merah 4. Memposisikan pasien senyaman mungkin, perhatikan privacy pasien 6. 5 menit sebelum kompres bawang merah, dilakukan pengukuran suhu tubuh menggunakan thermometer digital di bagian aksilla selama 1-2 menit atau hingga thermometer berbunyi, lalu mencatat hasil pada lembar observasi 7. Menyiapkan 3-5 siung bawang merah 8. Menumbuk bawang merah hingga halus 9. Aduk rata menggunakan sendok 10. Letakkan perlak/ pengalas/ handuk dibawah aksilla yang akan dikompres 11. Membungkus tumbukan bawang merah menggunakan kain kemudian letakan pada daerah aksilla (ketiak) kanan atau kiri balita selama 15 menit. 12. Membersihkan daerah aksilla (ketiak) dari tumbukan bawang merah lalu bersihkan dengan baskom yang berisi air hangat menggunakan kain washlap 13. Melakukan pengukuran suhu tubuh ulang, 15-20 menit setelah kompres bawang merah 14. Mencatat hasil pengukuran suhu tubuh pada lembar observasi d. Tahap Terminasi		
--	---	--	--

Referensi	1. Memberitahu pasien bahwa tindakan sudah selesai 2. Mengkaji respon pasien setelah tindakan 3. Membaca tahmid dan membereskan alat-alat yang digunakan, serta melepas sarung tangan 4. Mencuci tangan setelah tindakan		
	Nur. H, (2019) “Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Thypoid Di Rs Pku Muhammadiyah Gombang”		

LEMBAR OBSERVASI HASIL TINDAKAN PEMBERIAN KOMPRES BAWANG MERAH

No	Nama	Hari ke 1		Hari ke		Hari ke 3	
		SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH

Keterangan menurut Zieve 2010 (Cahyaninrum (2017)) :

Suhu normal : 36,5 °C-37,5°C

JADWAL KEGIATAN

Asuhan Keperawatan Pasien *Thypoid* Dengan Masalah keperawatan Hipertermi
 Dengan Pemberian Terapi NonFarmakologi *Tepid Water Sponge* RS PKU
 Muhammadiyah Gombong

NO	Jenis kegiatan	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021
1	Pengajuan Tema dan Judul								
2	Penyusunan proposal								
3	Ujian proposal								
4	Revisi								
5	Uji etik								
6	Pengambilan data								
7	Penyusunan hasil								
8	Ujian hasil								

**FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Nama : Dela Gustia Rahma
 NIM : A32020132
 Prodi : Profesi Ners
 Pembimbing KIA : Ning Iswati, M.Kep
 Judul : Asuhan Kperawatan Pasien Thypoid Dengan Hipertermi
 Dengan Pemberian Kompres Bawang Merah Di PKU
 Muhammadiyah Gombong

No	Tanggal Bimbingan	Topik dan Saran Pembimbing	TTD
1	17. Juli 2021	Konsul BAB IV	
2	24 Juli 2021	Revisi BAB IV Konsul BAB V	
3	28 Juli 2021	Revisi BAB IV dan V	
4	29 Juli 2021	Acc	
5			
6			

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners,



Universitas Muhammadiyah Gombong

Universitas Muhammadiyah Gombong

KEGIATAN BIMBINGAN ABSTRAK

Nama : Dela Gustia Rahma
NIM : A32020132
Prodi : Profesi Ners
Pembimbing KIA : Ning Iswati, M.Kep
Pembimbing Abstrak : Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc
Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN THYPOID DENGAN HIPERTERMI DENGAN
PEMBERIAN KOMPRES BAWANG MERAH DI PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Tanggal	Topik/Bimbingan	Paraf
16-08-2021	Konsul Abstrak Indonesia Inggris	
24-08-2021	ACC Abstrak Indonesia Inggris	

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners,

